

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**  
**DI SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN**  
**YOGYAKARTA**

**Dosen Pengampu Lapangan: Heru Pratomo Al, M.Si**



**Disusun oleh:**  
**ANGGRAENI WULANDARI**  
**12303241009**

**PENDIDIKAN KIMIA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok, Sleman menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : ANGGRAENI WULANDARI  
NIM : 12303241009  
Fakultas/Prodi : FMIPA/ Pendidikan Kimia

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, tercatat mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Heru Pratomo Al, M.Si  
NIP. 19600604 198403 1 002

Drs. Dwi Wihardjo, S.H.  
NIP.19640319 199003 1 005

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Depok

Koordinator KKN-PPL  
SMA Negeri 1 Depok, Sleman

Drs. Maskur  
NIP.19560601 198403 1 008

Dra. Magda Indria Dewi  
NIP.19640424 198903 2 008

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dikaruniakanNya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman.

Membutuhkan kerja keras dan kesabaran untuk menjalani masa PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman ini. Banyak pengalaman yang kami dapatkan dan pelajaran yang bisa dipetik, sehingga kami berharap semua hal yang telah kami dapatkan pada kegiatan PPL ini dapat digunakan kelak. Program-program yang telah kami laksanakan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMA Negeri 1 Depok, Sleman. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan mendukung kami dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penyusun hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
3. I Made Sukarna, selaku koordinator PPL jurusan Pendidikan Kimia.
4. Heru Pratomo Al, M.Si , selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman
5. Drs. Maskur selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok Sleman
6. Dra. Magda Indria Dewi, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah banyak memberikan masukan, pelajaran dan inspirasi selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman.
7. Ibu Sri Lestari, S.Pd dan Bapak Drs. Dwi Wihardjo, S.H. selaku Guru Pembimbing PPL SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta semua saran dan kritiknya sehingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman bisa berjalan dengan lancar.
8. Segenap Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri Negeri 1 Depok Sleman.
9. Rekan-rekan PPL UNY di SMA Negeri 1 Negeri 1 Depok Sleman atas kerjasamanya.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan lancar.
11. Orang tuaku, saudara-saudaraku, sahabatku yang selalu memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, Sleman ini dengan maksimal.
12. Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penyusun mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang diberikan. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Anggraeni Wulandari

NIM. 12303241009

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul ..... i

Halaman Pengesahan ..... ii

Kata Pengantar .....iii

Daftar Isi..... v

Abstrak .....vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....4

BAB II KEGIATAN PPL .....7

    A. Persiapan .....7

    B. Pelaksanaan .....8

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....13

BAB III PENUTUP .....16

    A. Kesimpulan .....16

    B. Saran .....16

DAFTAR PUSTAKA .....18

LAMPIRAN .....19

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 1 DEPOK**

DISUSUN OLEH:  
ANGGRAENI WULANDARI  
(12303241009)  
JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNY yang mengambil jalur kependidikan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi keguruan/ kependidikan dan mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengenalkan mahasiswa kepada lembaga kependidikan yang sebenarnya sehingga dapat mengetahui segenap permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, selain itu diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja di dunia pendidikan.

Program PPL di SMA Negeri 1 Depok, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Praktikan diterjunkan untuk mengajar di 3 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya sebagai seorang calon pendidik serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok meliputi kegiatan mengajar di kelas dan praktik persekolahan.

Dalam kegiatan praktik mengajar di kelas, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Bimbingan juga dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran RPP, silabus serta perangkat evaluasi. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, membantu administrasi supervisi, membantu kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Depok pada bulan Agustus-September dapat di ambil makna bahwa praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang didapat dari kampus. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Praktik persekolahan merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru diluar tugas mengajar.

Keynote: *PPL , mengajar, pendidik*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang dapat digunakan sebagai acuan atau patokan dalam kemajuan suatu negara. Negara yang sudah maju mempunyai pendidik yang berkualitas dan profesional serta dapat diperhitungkan dalam dunia kerja. Sebagai negara berkembang, Indonesia mempunyai beberapa lembaga pendidikan kependidikan (LPTK) yang berkewajiban menyiapkan, mendidik dan membekali para mahasiswa agar kelak menjadi guru profesional. Dalam hal ini UNY selalu berusaha meningkatkan kualitas kependidikannya agar menghasilkan pendidik yang lebih profesional dan dapat diperhitungkan dalam dunia kerja. Salah satu cara yang digunakan UNY untuk menghasilkan pendidik yang berkualitas dan profesional yaitu dengan mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, seperti piket KBM dan pembuatan perangkat pembelajaran sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman faktual tersebut sebagai bekal di dunia kerja nanti.

Kegiatan PPL terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL adalah kegiatan sosialisasi kegiatan PPL kepada mahasiswa melalui observasi di sekolah, atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dilaksanakan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan terlebih dahulu dilakukan observasi dan adaptasi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang situasi dan kondisi sekolah dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan/proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Depok meliputi observasi proses KBM dan observasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh hasil mengenai situasi dan kondisi SMA Negeri 1 Depok sebagai berikut :

##### **1. Letak Geografis Sekolah**

SMA N 1 Depok merupakan satu sekolah negeri yang mempunyai potensi dalam peningkatan sumber daya manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang terletak di Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Phone/Fax (0274) 485794.

## **2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 1 Depok menempati tanah seluas 7939 m<sup>2</sup>. Terdiri dari 8 unit bangunan . Kondisi fisik bangunan di SMA Negeri 1 Depok cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan memiliki tata letak gedung yang efisien. Terdapat fasilitas olahraga seperti lapangan basket dan lapangan voli. Adapun lapangan upacara yang cukup luas menampung seluruh masyarakat sekolah. Terdapat ruang *workshop* yang biasa digunakan untuk acara tertentu maupun kegiatan KBM.

## **3. Bidang Akademis**

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SMA N 1 Depok mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

### **a. Visi :**

Berprestasi tinggi, Berkeperibadian, Kreatif, dan Berwawasan Global

### **b. Misi :**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal dikuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Depok untuk teori maupun praktik berlangsung mulai Pukul 07.00 s.d 13.35 WIB dengan waktu untuk satu jam pelajaran selama 45 menit. dan ada beberapa siswa yang tidak mematuhi aturan sekolah.

## **4. Sarana dan Media Pembelajaran**

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMA N 1 Depok sudah cukup mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana yang ada di SMA SMA N 1 Depok meliputi :

### **a. Ruang Kelas**

Ruang kelas sebanyak 20 ruang dengan 35-40 kursi siswa dan 18-20 meja. Tersedia white-board, papan presensi, LCD, layar LCD, meja dan kursi guru.



b. Laboratorium

Sekolah memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium TI.

c. Lapangan olahraga

Sekolah memiliki lapangan basket dan lapangan voli.

d. Perpustakaan

Perpustakaan berukuran 7 x 9 m<sup>2</sup> dengan 10 rak buku yaitu 7 rak besar dan 3 rak kecil.

e. Bimbingan Konseling

Ruang BK untuk konseling bagi peserta didik, ruangan cukup luas berada di lantai 2, di atas *hall* SMA N 1 Depok.

f. Tempat Ibadah

g. Ruang *Workshop*

h. Media Pembelajaran

Memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

## 5. Kegiatan Kesiswaan

Di SMA Negeri 1 Depok terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan dampak positif bagi warga sekolah dalam pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik, penalaran, serta kerohanian sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Dengan adanya kegiatan tersebut hubungan antara peserta didik dengan guru dapat terjalin lebih erat dan harmonis.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Depok telah terkendali dan terorganisir dengan baik dan mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi peserta didik untuk menyalurkan dan mengembangkan minat, bakat serta penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

## 6. Guru dan Karyawan

Kepala sekolah bernama Drs. Maskur. Sekolah memiliki 47 tenaga pengajar. Hampir 90% tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1 serta terdapat 3 tenaga kependidikan dengan pendidikan jenjang S2. Masing-masing guru mengajar satu Mata Pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh dinas pendidikan kabupaten sesuai kebutuhan sekolah. Jumlah total karyawan adalah 13 orang.

## **7. Peserta Didik**

Adapun jumlah peserta didik SMA N 1 Depok pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik kelas X berjumlah 190 siswa,
- b. Peserta didik kelas XI berjumlah 194 siswa,
- c. Peserta didik kelas XII berjumlah 189 siswa.

Dilihat dari daerah asal peserta didik, mereka berasal dari kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, luar daerah Yogyakarta, dan dari luar Jawa. Agama yang dianut oleh siswa di SMA N 1 Depok tidak 100% Islam, tetapi juga terdiri dari agama Kristen, Katholik, dan Hindu. Adanya perbedaan latar belakang, daerah, kebudayaan, dan agama tersebut mengakibatkan keberagaman (multikultur) di antara para peserta didik. Untuk itulah perlu diadakan pendekatan yang tepat untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM PPL**

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Rumusan program-program tersebut tentunya untuk kemajuan SMA Negeri 1 Depok. Selama observasi yang telah dilaksanakan tanggal 27 Mei dan 3 Juni 2015 (*terlampir*) tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan analisis hasil observasi, ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dapat dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran.
2. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran mata pelajaran kimia sebagai sarana pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, serta dapat mengontrol guru dalam menyampaikan materi ajar.
4. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada.
5. Kondisi dan potensi yang ada di SMA N 1 Depok.
6. Pertimbangan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.
7. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan, serta kesempatan yang ada.
8. Tujuan PPL UNY.

9. Perumusan program ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dapat dirancang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan program kerja kegiatan PPL yang direncanakan adalah sebagai berikut :

**a. Program PPL Individu**

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan tanggal 3 Juni 2015 dan dengan pertimbangan bapak Drs. Dwi Wihardjo selaku guru pembimbing mata pelajaran kimia kegiatan PPL, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu :

**a. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.**

Materi yang akan diajarkan saat praktik mengajar adalah materi tentang hakikat ilmu kimia dan struktur atom untuk kelas X MIA. Materi tersebut dipersiapkan secara matang sebelum praktik mengajar.

**b. Penentuan jam efektif mengajar.**

Setelah kalender akademik diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan jam efektif mengajar yang digunakan sebagai dasar pembuatan perangkat pembelajaran.

**c. Pembuatan program semester, program tahunan, KKM dan Silabus.**

Setelah mengetahui jumlah jam efektif, selanjutnya menyusun perangkat pembelajaran seperti program semester, program tahunan, KKM dan Silabus. Perangkat pembelajaran tersebut dapat dijadikan acuan untuk membuat RPP.

**d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).**

Sebelum praktik mengajar di kelas, mahasiswa harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP, diharapkan kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terlaksana.

**e. Pembuatan media pembelajaran.**

Media pembelajaran disusun bersama dengan RPP agar isi materi pada media sesuai dengan target materi yang akan dilaksanakan dalam RPP. Media pembelajaran berupa slide powerpoint.

**f. Pembuatan soal ulangan.**

Setelah beberapa kali pertemuan pembelajaran, maka perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi tersebut dilaksanakan melalui ulangan. Oleh sebab itu perlu diadakannya pembuatan soal ulangan mengevaluasi siswa.

g. Praktik mengajar di Kelas

Kegiatan mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai pendidik yang profesional.

h. Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan setelah RPP dan media pembelajaran selesai dibuat. Hal ini dimaksudkan agar terjalin koordinasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing terkait pembelajaran di kelas.

i. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL mengunjungi mahasiswa untuk memantau, memberikan arahan, serta konsultasi terkait permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

### **3. Program Insidental**

Selain program PPL individu, praktikan juga melaksanakan beberapa kegiatan sesuai kebutuhan sekolah. Kegiatan insidental tersebut antara lain :

- a. Membantu Seleksi Olimpiade Kimia tingkat sekolah,
- b. Membantu program TU,
- c. Piket di Ruang Piket KBM,
- d. Membantu kegiatan MGMP Kimia

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL baik persiapan fisik maupun mental bertujuan agar pada saat pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 6 minggu. Adapun persiapan yang diadakan oleh UNY dan harus diikuti oleh mahasiswa PPL sebelum terjun langsung ke sekolah antara lain :

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan awal yang harus dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa praktikan dihadapkan pada situasi pembelajaran skala kecil, dimana mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru dan mahasiswa lain bertindak sebagai murid. Pada kegiatan ini, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diterapkan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dan matang dalam melaksanakan PPL, baik segi materi, penyampaian maupun metode mengajarnya. Kegiatan pengajaran mikro merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL.

##### **2. Observasi**

Kegiatan observasi pembelajaran adalah kegiatan mengamati guru pembimbing yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Kegiatan Belajar Mengajar). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan dalam proses belajar mengajar. Obyek yang diamati yaitu mengenai kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing di kelas.

Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dengan guru pengampu mata pelajaran kimia kelas XI IPA, Bapak Drs. Dwi Wihardjo, S.H. Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

- a. Observasi pra PPL (*terlampir*)
- b. Observasi kelas pra mengajar

Observasi ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari karakter peserta didik
- 3) Mempelajari situasi kelas
- 4) Memiliki rencana dan metode yang tepat untuk mengajar

Sebelum melaksanakan observasi pembelajaran di kelas mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu perihal waktu untuk melakukan observasi. Dengan dilakukannya observasi kelas pra mengajar, diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan segala kemampuan yang diperoleh di bangku kuliah, serta dapat belajar bagaimana mengajar peserta didik yang berbeda karakter dengan baik sebagai bekal praktikan setelah lulus nanti. Dari observasi tersebut praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai pengajaran dan bahan-bahan pelajaran yang akan diberikan beserta jadwal mengajar yang akan diserahkan kepada mahasiswa praktikan.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan Mengajar**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan harus membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Rencana Program Pembelajaran tersebut berfungsi sebagai panduan atau acuan saat melakukan kegiatan mengajar di kelas. Persiapan yang dilakukan antara lain:

#### **a. Konsultasi guru pembimbing**

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktikan melakukan praktik mengajar dan setelah praktik mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk lebih memantapkan persiapan sebelum praktik mengajar dan untuk mengetahui evaluasi maupun kritik dan saran dari guru pembimbing setelah mahasiswa praktikan selesai melaksanakan praktik mengajar.

#### **b. Penyiapan dan penguasaan materi**

Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan menentukan materi yang akan disampaikan untuk setiap pertemuan mengajar di kelas dengan bimbingan guru kimia. Kemudian mahasiswa praktikan menyiapkan materi tersebut sesuai indikator yang akan dicapai pada setiap pertemuan. Agar penyampaian materi mudah diterima oleh peserta didik, maka praktikan

harus mempelajari materi yang akan disampaikan terlebih dahulu agar lebih menguasai dan mendalami materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan rencana pembelajaran (RPP)

Menyusun RPP merupakan salah satu kegiatan persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penyusunan RPP dilakukan atas bimbingan Bapak Drs. Dwi Wihardjo,S.H selaku guru pembimbing PPL kimia. RPP disusun agar praktik pengajaran berlangsung terarah dan efisien. Penyusunan RPP sesuai dengan silabus yang digunakan.

d. Penyiapan media pembelajaran

Penyiapan media pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar serta menarik. Karena dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan jelas diharapkan para peserta didik akan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan. Oleh karena itu sebelum mengajar perlu disiapkan media yang berupa *slide powerpoint*.

e. Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan maka perlu diadakan penilaian dan evaluasi. Penentuan sistem penilaian dan evaluasi dilakukan atas bimbingan guru.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan Jumat tanggal 18 September 2015. Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3. Adapun jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut :

Tabel. Jadwal mengajar mata pelajaran kimia

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	XI IPA 3	1-3	Perkenalan dan pengamatan kelas pra mengajar	
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	XI IPA 1	1-2	Bentuk molekul berdasarkan teori domain elektron	menerangkan
		XI IPA 2	3-4		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IPA 1	3	Teori Hibridisasi	menerangkan
		XI IPA 2	4	Teori Hibridisasi	menerangkan
		XI IPA 3	5-6	Bentuk molekul berdasarkan teori domain elektron	menerangkan

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	XI IPA 1	5	Teori Hibridisasi	Latihan soal
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	XI IPA 2	1-2	gaya antar molekul	Menerangkan
		XI IPA 1	4		
6.	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IPA 1	1-2	Ikatan Hidrogen dan karakteristiknya	Menerangkan
		XI IPA 2	3-4		
7.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPA 1	3	Teori atom, konfigurasi elektron, dan SPU	Ulangan Harian
		XI IPA 2	4	gaya antar molekul	Latihan soal
		XI IPA 3	5-6	gaya antar molekul	Menerangkan
8.	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPA 1	5	gaya antar molekul	Latihan soal
9.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XI IPA 2	1-2	Bentuk molekul dan gaya antar molekul	Ulangan Harian
		XI IPA 1	4		
10.	Senin, 23 Agustus 2015	XI IPA 3	1-3	Bentuk molekul dan gaya antar molekul Hukum Termodinamika I	Ulangan Harian dan Menerangkan
11.	Selasa, 24 Agustus 2015	XI IPA 1	1-2	Sistem, Lingkungan, Reaksi eksoterm dan endoterm	Praktikum
		XI IPA 2	3-4		
12.	Rabu, 25 Agustus 2015	XI IPA 1	3	Bentuk molekul dan gaya antar molekul	Remidi dan Pengayaan
		XI IPA 2	4		
		XI IPA 3	5-6	Sistem, Lingkungan, Reaksi eksoterm dan endoterm	Praktikum
13.	Kamis, 26 Agustus 2015	XI IPA 1	5	Sistem, Lingkungan, Reaksi eksoterm dan endoterm	Membahas hasil praktikum
14.	Jumat, 27 Agustus 2015	XI IPA 2	1-2	Sistem, Lingkungan, Reaksi eksoterm dan endoterm	Membahas hasil praktikum
		XI IPA 1	4		
15.	Senin, 30 Agustus 2015	XI IPA 3	1-3	Sistem, Lingkungan, Reaksi eksoterm dan endoterm Macam-Macam perubahan entalpi	Membahas hasil praktikum Menerangkan
16.	Selasa, 1 September 2015	XI IPA 1	1-2	Macam-Macam perubahan entalpi	Menerangkan
		XI IPA 2	3-4		
17.	Rabu, 2 September 2015	XI IPA 1	3	Macam-Macam perubahan entalpi dan menentukan perubahan entalpi dari suatu reaksi	Latihan soal, Kuis dan Permainan
		XI IPA 2	4		
		XI IPA 3	5-6		
18.	Kamis, 3 September 2015	XI IPA 1	5	Menentukan H reaksi menggunakan kalorimeter	Menerangkan
19.	Jumat, 4 September 2015	XI IPA 2	1-2	Menentukan H reaksi menggunakan kalorimeter	Menerangkan
		XI IPA 1	4		
20.	Senin, 7 September 2015	XI IPA 3	1-3	Menentukan H reaksi menggunakan kalorimeter dan Hukum Hess	Menerangkan



21.	Selasa, 8 September 2015	XI IPA 1	1-2	Menentukan H menggunakan Hukum Hess.	Menerangkan
		XI IPA 2	3-4		
22.	Rabu, 9 September 2015	XI IPA 1	3	Menentukan H reaksi dengan data perubahan entalpi pembentukan standar	Menerangkan
		XI IPA 2	4		
		XI IPA 3	5-6	Menentukan H reaksi dengan data perubahan entalpi pembentukan standar dan energi ikatan	
23.	Kamis, 10 September 2015	XI IPA 1	5	Menentukan H reaksi dengan data energi ikatan	Menerangkan
24.	Jum'at, 11 September 2015	XI IPA 2	1-2	Menentukan H reaksi dengan data energi ikatan	Menerangkan
		XI IPA 1	4		
25.	Senin, 14 September 2015	XI IPA 3	1-3	Termokimia	Ulangan Harian
26.	Selasa, 15 September 2015	XI IPA 1	1-2	Termokimia	Ulangan Harian
		XI IPA 2	3-4		
27.	Rabu, 16 September 2015	XI IPA 1	3	Termokimia	Remidial dan Pengayaan
		XI IPA 2	4		Membahas soal ulangan
		XI IPA 3	5-6		
28.	Kamis, 17 September 2015	XI IPA 1	5	Termokimia	Remidial dan Pengayaan
29.	Jumat, 18 September 2015	XI IPA 2	1-2	Termokimia	Remidial dan Pengayaan
		XI IPA 1	4		

Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi kimia secara langsung. Untuk beberapa kali pada saat awal pertemuan di kelas, guru pembimbing mendampingi praktikan masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Beberapa pertemuan berikutnya guru pembimbing tidak secara penuh mengamati pembelajaran di kelas. Praktikan dilepas dan diberi kewenangan oleh guru pembimbing untuk mengajar di kelas secara mandiri. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan diawali dengan menyiapkan kondisi kelas, salam, berdoa, dan presensi, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, untuk menjembatani masuk ke materi yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi dan latihan soal.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan solusi, serta saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Evaluasi, arahan dan masukan dari guru pembimbing digunakan oleh praktikan sebagai perbaikan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketrampilan mengajar pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar dengan rincian sebagai berikut:

a. Praktik mengajar

Praktikan mengajar di kelas sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan dari sekolah. Adapun materi yang disampaikan pada saat mengajar di kelas telah disiapkan sebelumnya pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penentuan materi ajar untuk setiap pertemuan di kelas dibimbing oleh guru pembimbing.

b. Mengisi program pelaksanaan kegiatan PPL Harian

Kegiatan pengisian program pelaksanaan PPL harian ini dilaksanakan setiap hari ketika selesai mengajar. Program ini berisi kelas dan jam pelajaran, kompetensi dasar, indikator, metode, alat dan bahan, absensi, serta hambatan yang ditemui selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Program ini dimaksudkan untuk membantu dalam hal monitoring kegiatan PPL di kelas.

c. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan setelah peserta didik mengumpulkan tugas dan melaksanakan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti dan dalam hal remedial. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian latihan harian nantinya diserahkan kepada guru pembimbing.

d. Membuat Soal Ulangan Harian

Penyusunan soal ulangan harian dilakukan oleh praktikan sendiri. Soal Ulangan Harian untuk mata pelajaran kimia yang dibuat harus sesuai

dengan materi yang telah diajarkan. Sebelum diberikan kepada peserta didik, soal ulangan yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk mengetahui tingkat kesulitan soal. Materi ulangan meliputi semua materi yang telah diajarkan. Jumlah soal sebanyak 10 butir pilihan ganda dan 5 soal *essay*.

e. Konsultasi Kegiatan Belajar

Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing baik sebelum kegiatan mengajar maupun setelah kegiatan mengajar berlangsung. Sebelum mengajar di kelas, praktikan berkonsultasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan, RPP, media pembelajaran serta metode yang akan digunakan. Adapun setelah mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai hambatan yang ditemui baik dari segi peserta didik maupun proses pembelajaran. Melalui konsultasi ini, praktikan mendapatkan masukan dan arahan serta kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan bagi praktikan.

f. Praktek persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu administrasi guru kimia, ruang piket, membantu TU, dan lain sebagainya. Praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. kegiatan persekolahan ini dilakukan ketika praktikan tidak memiliki jam mengajar di kelas.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, serta analisis hasil evaluasi belajar peserta didik. Dalam praktek pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan. Adapun hasil praktik mengajar meliputi :

1. Waktu mengajar cukup banyak. Jumlah KBM sebanyak 29 pertemuan terencana untuk kelas XI IPA

2. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 3 kelas XI yaitu XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3 dengan rincian masing-masing kelas 5 jam setiap minggunya.
3. Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat sesuai strategi mengajar.
4. Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, diskusi, tanya jawab, praktikum, permainan, penugasan, dan latihan soal.
5. Penilaian dilakukan dengan keaktifan peserta didik dalam KBM, tugas kelompok, tugas individu, dan ulangan.
6. Penyiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.
7. Penampilan gerak dirasa cukup oleh praktikan dengan gerak tangan dan jalan mendekati peserta didik di belakang.
8. Intonasi suara dalam penyampaian materi juga dirasa cukup oleh praktikan dimana adanya penekanan suara pada poin penting serta suara lantang.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

### **1. Faktor pendukung**

- a. Dosen pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Fasilitas untuk pembelajaran kimia cukup memadai, yaitu berupa ruang kelas yang kondusif, laboratorium kimia, dan perpustakaan sehingga KBM dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kebiasaan para peserta didik yang ramai sehingga dibutuhkan waktu untuk mengkondisikan kelas.

- b. Setiap peserta didik mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.
- c. Peserta didik belum memiliki buku paket mata pelajaran kimia.

### **3. Solusi**

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang teknik penguasaan kelas.
- b. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- c. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- d. Selalu memberikan lembar kerja supaya peserta didik dapat belajar secara aktif dan mandiri.
- e. Menambah jam pelajaran supaya semua materi selesai disampaikan.

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Depok telah banyak yang praktikan dapatkan antara lain adalah bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami peserta didiknya dengan berbagai sifat dan karakter yang sangat beragam dan kadang sulit untuk dipahami. Selain itu mahasiswa keguruan dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Selain itu seorang guru harus berperan sebagai mediator bagi peserta didik dalam menemukan konsepnya sendiri. Karena apa yang kita dapat di bangku perkuliahan berbeda dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Depok pada bulan Agustus-September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun per sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
3. Selama praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain menstransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan peserta didik.

#### **B. SARAN**

##### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.

- d. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

## **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)**

- a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, khususnya pembuatan laporan PPL.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- d. Lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan, serta lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- e. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 1 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 1 Depok

## **3. Pihak SMA N 1 Depok**

- a. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah
- b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan PPL.
- c. Menciptakan budaya dialog yang partisipatif antar komponen sekolah, baik antar peserta didik, guru, karyawan dan beberapa komponen terkait lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: UNY

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / Magang III*. Yogyakarta : UNY

TIM Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY



## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: UNY

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / Magang III*. Yogyakarta : UNY

TIM Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY